

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

1. Gambaran Umum Inflasi Kabupaten Blitar Inflasi yang wajar dan stabil akan menciptakan ekonomi yang berkesinambungan demi kesejahteraan masyarakat. Peningkatan kesejahteraan masyarakat dan stabilisasi harga kebutuhan pokok juga harus bisa menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat, termasuk melakukan kerjasama dengan instansi lain yang berkaitan dengan kebutuhan masyarakat. TPID Kabupaten Blitar telah melakukan berbagai upaya diantaranya penyelenggaraan Rapat Koordinasi TPID secara berkala agar seluruh TPID di Kabupaten Blitar mempunyai komitmen menstabilkan harga. Hal tersebut sesuai dengan Visi Bupati/Wakil Bupati Blitar, Menuju Kabupaten Blitar Lebih Sejahtera, Maju dan Berdaya Saing. Angka PDRB atas dasar harga berlaku (ADHB) Kabupaten Blitar tahun 2020 senilai 24.945,40 milyar rupiah. Kategori Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan masih memberi sumbangan terbesar pada PDRB Kabupaten Kediri. Sumbangan sektor tersebut pada PDRB Kabupaten Kediri mencapai 29,57% persen. Pada peringkat kedua adalah sektor Sektor Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor dengan sumbangan 18,08% persen. Industri Pengolahan menempati urutan ketiga dan menyumbangkan andil sebesar 13,72% persen. Sementara itu PDRB atas dasar harga konstan (ADHK) tahun 2010 digunakan untuk menggambarkan perkembangan PDRB dan komponennya. Berdasarkan angka PDRB ADHK pertumbuhan PDRB Kabupaten Blitar tahun 2020 adalah 2,43%. Pertumbuhan PDRB tertinggi sebesar 3,05%, adalah pada sektor Pengeluaran Konsumsi Pemerintah. Ekonomi Kabupaten Blitar bertumpu pada sektor pertanian. Potensi pertanian yakni tanaman pangan, hortikultura, perkebunan dan peternakan sangat besar. Kabupaten Blitar juga merupakan eksportir hasil pertanian dan peternakan terbesar di Jawa Timur. Kabupaten Blitar juga melakukan terobosan untuk menjadikan produk pertanian lebih bernilai tambah dan berdaya saing tinggi. Atau dengan kata lain mengubah wajah Kabupaten Blitar dari Agriculture being Agroindustry. Selain itu, potensi ekonomi juga harus tereksplorasi secara maksimal. Termasuk kawasan wisata juga harus mulai digarap secara baik PDRB Kabupaten Blitar Atas Dasar Harga Berlaku menurut Pengeluaran (Juta Rupiah) Berdasarkan data PDRB atas dasar harga berlaku (PDRB ADHB) rata-rata 3 tahun terakhir secara umum pada struktur ekonomi Kabupaten Blitar didominasi oleh sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan 32,85%, Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor 18,49%; Industri Pengolahan 18,14%; Industri Pengolahan 13,63%; dan Konstruksi 9,26%. Sedangkan untuk potensi Kabupaten Blitar seperti cabai rawit mengalami surplus sekitar 376.579 ton, kubis surplus sekitar 11.806 ton dan tomat 6.850 ton. Sementara untuk produksi telur Kabupaten Blitar mencapai 169.388.886 dengan populasi mencapai 17.076.200 ekor. Laju Indeks Implisit Menurut Lapangan Usaha (Persen) Sektor PDRB 2018 2019 2020 Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan 3,24 2,14 1,23 Pertambangan dan Penggalan 6,59 2,27 2,46 Industri Pengolahan 3,11 2,22 1,63 Pengadaan Listrik dan Gas 4,25 1,57 -2,16 Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang 0,91 -1,23 0,34 Konstruksi 0,85 -2,49 0,29 Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor 3,96 2,63 1,08 Transportasi dan Pergudangan 1,9 1,99 0,27 Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum 0,94 1,74 1,9 Informasi dan Komunikasi 0,02 1,2 0,23 Jasa Keuangan dan Asuransi 1,78 0,69 0,41 Real Estate 4,33 2,72 1,68 Jasa Perusahaan 4,13 2,42 2,65 Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib 6,07 6,62 4,15 Jasa Pendidikan 1,12 1,85 1,19 Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial 0,16 1,91 0,79 Jasa lainnya 3,47 1,17 1,52 PDRB 2,81 1,62 1,16 Dominasi sektor pertanian, kehutanan dan perikanan berasal dari Kabupaten Blitar sebagai penghasil telur ayam ras. Untuk produksi telur Kabupaten Blitar mencapai 169.388.886 dengan populasi ayam mencapai 17.076.200 ekor. Hal ini mengalami peningkatan hampir 0,82% dari tahun sebelumnya,

sehingga mempengaruhi produksi telur pada saat itu. Peran aktif TPID Kabupaten Blitar secara aktif melakukan berbagai upaya dalam rangka meminimalkan gejolak harga. Langkah penguatan koordinasi telah dilakukan dalam berbagai forum koordinasi antara lain Pemerintah Kabupaten Blitar melaksanakan rapat koordinasi Pembahasan Komoditas Jagung bertempat di Pendopo Sasana Adi Praja Kanigoro. Dalam rapat koordinasi tersebut dibahas permasalahan atas Permohonan Permintaan Jagung yang dikeluhkan oleh peternak yang tergabung dalam Koperasi Putera Blitar, Asosiasi PPN, PINSAR Jatim dan PPRN yang merupakan wadah bagi peternak rakyat ayam petelur berbasis UKM/UMKM. Rapat koordinasi ini dilakukan sebagai tindak lanjut serta langkah konkrit dalam penyelesaian permasalahan yang dihadapi oleh para peternak di Kabupaten Blitar. Rapat dibuka dan dipimpin oleh Asisten Ekonomi dan Pembangunan. Dalam rapat koordinasi ini dibahas bagaimana meningkatkan produksi pertanian untuk kepentingan penyediaan pangan, industri dan peternakan. Peningkatan produksi pertanian dapat dicapai apabila semua stake holder pertanian dapat bersinergi dan bekerja secara maksimal sehingga lahan-lahan pertanian yang tersedia dapat dimaksimalkan produksinya TPID Kabupaten Blitar Rapat Koordinasi Komisi Pengawas Pupuk dan Pestisida Kabupaten Blitar dan Rapat Koordinasi Pembahasan Permasalahan Pakan Ternak Terutama Komoditi Jagung. Dalam kegiatan ini diikuti oleh Asisten Ekonomi dan Pembangunan, Kepala Dinas Peternakan dan Perikanan, Bagian Perekonomian serta Tim Pengendali Inflasi Daerah (TPID Kabupaten Blitar) dan dihadiri pula oleh perwakilan peternak yaitu Ketua Koperasi Putera Blitar dan Ketua PPRN Selain itu, TPID Kabupaten Blitar juga telah menyepakati beberapa program kerja strategis bersama yang akan dilaksanakan secara berkesinambungan, pengembangan kluster ketahanan pangan dan pemantauan harga ketersediaan pasokan komoditas serta pemantauan jalur distribusi komoditas juga menjadi program kerja TPID Kabupaten Blitar. Selain hal tersebut, juga dilakukan pemanfaatan kajian dan informasi serta pengendalian ekspektasi masyarakat agar inflasi selalu terjaga. Prediksi kondisi inflasi kedepan karena faktor pendorong yang antara lain akan meningkatnya permintaan karena kegiatan PPKM dan momen-momen hari raya keagamaan. Selain itu juga karena adanya faktor penghambat yakni kecukupan pasokan dan stok komoditas volatile foods, terutama beras, pengiriman pasokan beras Jawa Timur secara langsung ke luar daerah dari sentra produksi sehingga tidak berdampak positif pada penambahan suplai di dalam Jawa Timur dan juga akan adanya kenaikan tarif angkutan umum sehubungan dengan libur long weekend dan keagamaan. Untuk itu perlu dilakukan pengecekan berkala terhadap kelancaran pasokan dan ketersediaan stok beras di gudang-gudang, melakukan identifikasi terhadap karakteristik komoditas daerah sekaligus memetakan surplus defisit serta risikonya, meningkatkan sinergi antar SKPD dan instansi serta mengalokasi anggaran dalam pengendalian harga juga tetap mengkomunikasikan hasil pemantauan dan informasi lainnya kepada masyarakat untuk menjaga ekspektasi. Pencapaian pertumbuhan ekonomi juga harus disertai pengendalian inflasi, mempercepat realisasi APBD untuk mendorong pertumbuhan ekonomi daerah dalam rangka pengendalian inflasi serta agar mengoptimalkan koordinasi antar pemangku kepentingan di daerah untuk stabilisasi harga. Selain itu perlu dibuat kebijakan dalam rangka memastikan ketersediaan dan keterjangkauan pangan bagi masyarakat. Terkendalnya inflasi tercermin dari stabilnya harga pada berbagai komoditas. Berdasarkan data SISKAPERPABO sampai dengan akhir Juni 2021 di berbagai komoditas yaitu: A. Beras Komoditas beras menunjukkan trend harga yang relatif stabil sejalan dengan panen di beberapa sentra produksi beras. Harga beras Mentik sampai dengan Triwulan III ini kisaran Rp. 11.000,- yang artinya, sempat drop down pada rentang Agustus - September. Sedangkan beras IR 64 mengalami dinamika yang sama dan cenderung menurun permintaannya, karena kondisi pembatasan sosial. B. Minyak Goreng Minyak goreng kemasan di atas 1 liter mengalami fluktuasi yang cukup dinamis di masa PPKM. Komoditas minyak goreng baik untuk minyak

goreng bermerk dan minyak goreng curah menunjukkan trend yang relatif menurun selama Triwulan III 2021. Hal ini dikarenakan sektor industri makanan olahan mengalami penurunan permintaan. Beberapa konsumen cenderung melakukan pembatasan dengan lebih mengkonsumsi makanan siap saji akibat PPKM. Pada saat yang sama gula pasir dan minyak goreng kemasan di bawah 1 liter cenderung stabil, karena minimnya permintaan di masa PPKM.

C. Daging Sampai dengan triwulan III, komoditas daging sapi menunjukkan trend yang relatif stabil di level harga Rp. 107.500/kg meski di bulan Juli sempat mengalami fluktuasi. Dalam masa Juli – September konsumen makanan olahan sebagai pengguna daging cenderung melakukan pembatasan sosial bersamaan dengan konsumen makanan olahan itu sendiri. Komoditas daging ayam ras selama Triwulan III 2021 menunjukkan trend harga yang cenderung stabil walaupun di kisaran Juli sempat mengalami kegoyahan. Penyebab utamanya yaitu dari sisi supply karena adanya permintaan yang rendah. Sedangkan daging ayam kampung cenderung fluktuatif di sepanjang bulan seiring dinamika PPKM level 4.

D. Jagung dan Kedelai Luas tanam jagung di Kabupaten Blitar mencapai 60.071 ha dengan produksi mencapai 66,83 kw/ha, demikian hanya dengan kacang hijau yang luas tanamnya mencapai 4.572 ha dan produksi mencapai 14,71 kw/ha. Namun kebutuhan jagung di Kabupaten Blitar tidak lazim sebagai kab./kota lainnya, dikarenakan populasi ternak di kabupaten Blitar, khususnya ayam petelur cukup tinggi sehingga kebutuhan jagung tidak akan mampu mencukupi permintaan pasar. Selama periode Juli – September pergerakan harga jagung kering pipilan, kedelai eks impor, kedelai lokal, kacang hijau, kacang tanah secara mengalami gejala turun di bulan Juli, namun bergerak dinamis di Agustus dan September. Bahkan khusus komoditas jagung mengalami dinamika harga yang sampai membuat peternak sangat terlemahkan akibat harga jagung yang tidak relevan dengan biaya overhead bidang peternakan ayam petelur.

E. Telur Telur sebagai produksi andalan kabupaten Blitar memang di periode Juli – September cenderung fluktuatif. Di tingkat produsen sempat terjadi gejala, akibat harga jagung cukup tinggi di pasaran, namun kondisinya masih terkendali karena Koperasi Putera Blitar meminta kepada menteri untuk mensubsidi Jagung di Kabupaten Blitar. Komoditas telur ayam ras selama Triwulan III 2021 menunjukkan trend harga yang cenderung menurun. Penyebab utamanya yaitu dari sisi supply karena adanya permintaan yang rendah sebagai akibat geliat PPKM mikro. Sedangkan ayam kampung cenderung stabil.

F. Aneka Cabai Luas tanam cabai besar di kabupaten Blitar mencapai 1.038 ha dan cabai rawit mencapai 10.745 ha. Adapun produksinya mencapai 114.923 kg pada cabai besar dan 1.881.377 kg pada cabai rawit. Pada Triwulan III 2021, harga cabai baik cabai biasa dan cabai rawit pada awal bulan Juli sempat melonjak kisaran harga Rp.70.000 dan 50.000. Namun sampai dengan akhir September melorot secara fluktuatif, karena adanya panen sehingga terjadi kelebihan pasokan.

G. Aneka Bawang Di kabupaten Blitar sesuai data BPS memiliki tanaman bawang merah seluas 328 ha dengan produksi 34.704 kg. sedang bawang putih masih menerima pasokan dari luar daerah. Harga komoditas bawang merah dan bawang putih di Triwulan III 2021 cenderung fluktuatif dan sempat melonjak di bulan Agustus. Kenaikan harga kedua komoditas tersebut disebabkan oleh keterbatasan pasokan. Sampai dengan Agustus 2021. Pada penghujung September harga bawang merah dan putih mengalami dinamisasi sepanjang hari. Memperhatikan perkembangan harga berbagai komoditas hingga minggu IV September 2021, dan beberapa indikator makroekonomi terkini, maka inflasi Triwulan III 2021 diperkirakan lebih rendah daripada capaian Triwulan II 2021. Beberapa faktor yang diperkirakan mempengaruhi capaian inflasi Desember 2020 a.l. penurunan konsumsi dan adanya pandemi covid 19. Meskipun demikian, terjaganya ekspektasi masyarakat dan intensitas kegiatan TPID di Kabupaten Blitar diperkirakan mampu menahan beberapa risiko tersebut.

2. Potensi Risiko Inflasi ke Depan

A. Inflasi Inti Faktor yang mendorong kenaikan harga (inflasi) di Kabupaten Blitar yaitu:

1. Dampak fluktuasi nilai rupiah

seiring peningkatan Fed Fund Rate yang dapat meningkatkan harga komoditas global di dalam negeri (a.l. Emas), serta harga komoditas berbahan baku impor, seperti pakan ternak ayam ras. 2. Perbaikan ekonomi dunia yang mendorong peningkatan harga komoditas global, 3. Dampak dari kenaikan harga kelompok administered prices terhadap komponen biaya beberapa komoditas (seperti tarif listrik pada sewa dan kontrak rumah) dan juga adanya kenaikan Pertamina. Faktor yang menahan kenaikan harga (inflasi) di Kabupaten Blitar yaitu: 1. Perkembangan nilai tukar stabil sebagai upaya stabilisasi yang dilakukan Bank Indonesia dengan mengoptimalkan peran TPID di daerah. 2. Ekspektasi masyarakat terjaga. B. Volatile Food Volatile food diperlukan untuk menjaga stabilitas harga komoditas pangan di pasar. Jika memang perlu ada kenaikan harga dari suatu komoditas pangan, misalnya beras, jagung, dan lainnya, kenaikan yang timbul masih dalam taraf yang wajar. Jika tidak begitu, gejolak harga pangan yang tiba-tiba dan ekstrem akan menjadi ancaman serius bagi ketahanan pangan masyarakat. Pasalnya, ketahanan pangan secara langsung akan berdampak pada ketersediaan, akses, dan pemanfaatan pangan. Faktor yang mendorong kenaikan harga (inflasi) di Kabupaten Blitar yaitu pengiriman pasokan beras Jawa Timur secara langsung ke luar daerah dari sentra produksi, sehingga tidak berdampak positif pada penambahan suplai di dalam Jawa Timur. Faktor yang menahan kenaikan harga (inflasi) di Kabupaten Blitar yaitu: 1. Berbagai program yang dilakukan pemerintah dalam rangka mengantisipasi kenaikan harga bahan pangan (bantuan sosial, program padat karya tunai, bantuan ongkos angkut, serta gerai stabilisasi harga) 2. Penetapan HET untuk beberapa komoditas pangan strategis (termasuk gula dan beras) oleh Kementerian Perdagangan. C. Administered Prices Administered Price adalah harga suatu barang atau jasa yang beredar di masyarakat berdasarkan aturan pemerintah. Dalam kasus ini, pemerintah akan menentukan kebijakan atas harga dasar suatu barang atau jasa berdasarkan keadaan ekonomi atau faktor lainnya. Komoditas yang biasanya diatur harga jualnya adalah minyak, beras, tarif dasar listrik, bahan pangan, dan lain sebagainya. Tidak hanya pada harga jual, administered price juga berlaku untuk harga sewa. Jadi, harga sewa suatu barang atau jasa juga bisa tetap stabil. Faktor yang mendorong kenaikan harga (inflasi) di Kabupaten Blitar yaitu: 1. Berlanjutnya penyesuaian harga rokok sejalan dengan kenaikan tarif cukai dan PPN rokok 2. Potensi kenaikan harga BBM (subsidi dan non subsidi) seiring kenaikan perkembangan harga minyak dunia yang menunjukkan peningkatan. 3. Kenaikan permintaan tiket berbagai angkutan saat libur long weekend dan keagamaan. Faktor yang menahan kenaikan harga (inflasi) di Kabupaten Blitar yaitu tambahan subsidi energi pada APBN yang dapat menambah ruang stabilisasi tarif energi.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Beberapa permasalahan yang perlu menjadi perhatian dan dapat mempengaruhi inflasi di Kabupaten Blitar khususnya di sepanjang Triwulan III 2021 adalah sebagai berikut: 1. Adanya potensi kenaikan harga emas perhiasan sejalan dengan perkembangan harga emas murni yang menunjukkan tren peningkatan; 2. Risiko penurunan produksi dan kualitas komoditas hortikultura di tengah cuaca yang masih belum kondusif; 3. Berlanjutnya penyesuaian harga aneka jenis rokok sejalan dengan kenaikan tarif cukai 2021. 4. Potensi kenaikan harga BBM seiring kenaikan harga minyak dunia. 5. Terbatasnya jagung di pasaran sebagai bahan baku pakan ternak mengakibatkan harga jagung merangkak naik. 6. Covid 19 mengakibatkan pembatasan aktivitas masyarakat sehingga mengakibatkan pemasaran telur ke luar daerah menurun, yang berimbas turunnya harga telur. Meskipun demikian, tekanan harga diperkirakan dapat tertahan oleh beberapa faktor berikut: 1. Tidak adanya kenaikan listrik sampai dengan September 2021. 2. Terjaganya ekspektasi masyarakat.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Inflasi yang terkendali dapat memacu pertumbuhan ekonomi di suatu daerah yang berdampak pada peningkatan daya beli masyarakat, distribusi pendapatan, serta peningkatan investasi produktif di daerah. Dalam upaya pengendalian inflasi di daerah, TPID Kabupaten Blitar melakukan beberapa program, meliputi: 1. Penguatan Kelembagaan Dalam upaya penguatan kelembagaan, TPID Kabupaten Blitar pada Triwulan III 2021 telah melaksanakan beberapa rapat koordinasi. Adapun pelaksanaan rapat koordinasi Kabupaten Blitar pada Triwulan III - 2021, antara lain sebagai berikut: NO Tanggal Penetapan Kegiatan/Pokok Bahasan Keterangan (Kebijakan Yang Dikeluarkan) 1 1 Juli 2021 Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) mengadakan Audisi dan Inkubasi Export (Adi Export) di Ruang Perdana, Pemkab Blitar. Turut hadir Asisten Ekonomi dan Pembangunan, Kepala Disperindag dan narasumber dari Export Surabaya.. Kegiatan Adi Ekspor Tahun 2021 merupakan inisiasi untuk mendorong para pelaku usaha di Kabupaten Blitar agar mampu melakukan ekspor mandiri, berdaya saing dan mampu menembus pasar global. Hal ini selaras dengan misi Kabupaten Blitar percepatan dan pemerataan pembangunan yang adil dan merata melalui pengembangan potensi ekonomi daerah dengan mengedepankan pemberdayaan masyarakat dan kelestarian lingkungan guna terwujudnya Kabupaten Blitar yang mandiri dan sejahtera berlandaskan akhlak mulia, baldatun, toyyibatun, warobbun ghofur. 2 21 Juli 2021 Pemkab Blitar telah menyalurkan bantuan sosial bagi warga Blitar yang terdampak Covid-19 berupa beras 1 ton dan paket sembako sebanyak 200 paket. Dari Kementerian Sosial RI memberikan paket beras sejumlah 3.000 paket masing-masing 5 kg dengan ketentuan penerima manfaat diluar penerima bantuan PKH, BPNT, BST, dan BLT-DD. Sasaran penerima bantuan yakni pedagang pasar, tukang ojek/ojek online, supir taksi/angkot, pedagang asongan, pemilik dan petugas warung makan, kuli bangunan/kuli pelabuhan dan warga masyarakat lain sesuai usulan desa/kelurahan. Bantuan ini hanya diberikan satu kali pada bulan Juli. 3 22 Juli 2021 Wakil Bupati Blitar mengikuti rapat koordinasi terkait percepatan penyaluran Bansos (Bantuan Sosial) yang di wilayah Jawa Timur Pemerintah perlu melakukan tiga poin yaitu penyisiran, percepatan dan koordinasi teknis serta briefing agar data Keluarga Penerima Manfaat (KPM) bisa terverifikasi dan tervalidasi. 4 23 Juli 2021 Bupati Blitar membagikan ratusan paket sembako untuk masyarakat yang terdampak pandemi Covid-19, salah satunya pedagang kaki lima (PK5) disejumlah wilayah Kabupaten Blitar Pembagian sembako terbagi menjadi 2 wilayah dan 2 tim. Adapun pembagian tim 1 ke wilayah Blitar Timur dipimpin Sekda Kabupaten Blitar Izul Marom dan Kepala BPBD Kabupaten Blitar Achmad Cholik 5 26 Juli 2021 Koperasi Putra Blitar mengadakan perjanjian dengan PT Food Station Tjipinang Jaya untuk penyediaan telur ayam sebagai upaya pemasaran peternak Kabupaten Blitar, ini merupakan PKS Tahun ke-3 6 28 Juli 2021 Bupati Blitar membagikan 100 paket sembako kepada PKL dan lansia yang berada di empat wilayah Kecamatan diantaranya Nglegok, Ponggok, Sutojayan dan Kademangan Pemberian sembako merupakan wujud kepedulian Bupati Blitar kepada PKL dan lansia yang terdampak pandemi Covid-19 di masa PPKM Level 4 yang saat ini tengah berjalan. Selain itu, Satpol PP juga memberikan edukasi kepada masyarakat dan PKL untuk tetap mematuhi protokol kesehatan menerapkan 5M serta aturan PPKM Level 4 7 30 Juli 2021 Wakil Bupati Blitar bersama Forum Komunikasi Pimpinan Daerah (Forkopimda) secara simbolis menyalurkan dan memberangkatkan ribuan bantuan paket sembako di Halaman Kantor Bupati Kanigoro. guna membantu masyarakat yang terdampak aturan PPKM level 4 8 21 Agustus 2021 Koperasi Putra Blitar mengirim surat kepada Menko Perekonomian RI dengan tembusan : Bappenas, Kemnetan, Kemendag, Dirjen Peternakan dan Kesehatan Hewan, Gubernur Jatim, Kepala Dinas Peternakan Prov Jatim, Kepala Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Prov. Jatim, Kepala Dinas Perindag Prov Jatim Memohon kepada pemerintah agar disediakan jagung yang cukup dengan harga wajar untuk pakan ternak 9 25 Agustus 2021 TPID (Tim Pengendalian Inflasi Daerah) Kabupaten Blitar meraih penghargaan Terbaik 1

untuk Kategori TPID Kabupaten/Kota Berprestasi 2020 wilayah Jawa - Bali. Penghargaan ini disampaikan secara virtual pada Rapat Koordinasi Nasional (Rakornas) Pengendalian Inflasi Tahun 2021 yang dihadiri langsung oleh Presiden Jokowi 10 25 Agustus 2021 Bupati Blitar menerima langsung bantuan CSR dari Pertamina Sales Area Rayon II Kediri mitra Pertamina di wilayah Blitar 11 29 Agustus 2021 Bupati Blitar, Wakil Bupati Blitar, Sekretaris Daerah dan Forkopimda mendampingi Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Menko PMK) Muhadjir Effendy melakukan ziarah di Makam Proklamator RI Soekarno. Penjelasan bapak menteri meski berada pada level IV Blitar telah melakukan tindakan yang efektif untuk penanggulangan Covid-19. Selain itu, pemerintah daerah juga memberikan bantuan sosial kepada masyarakat terdampak pandemi Covid-19. 12 30 Agustus 2021 Bupati Blitar menerima tamu dari Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional Jawa Timur - Bali, Direktorat Jenderal Binamarga di Pendopo Ronggo Hadinegoro. Hal tersebut berkaitan dengan rencana Pembangunan Jalan Ringinrejo - BTS. Kabupaten Malang. 13 31 Agustus 2021 Koperasi Putera Blitar mengirim surat kepada Menteri Sosial perihal permohonan pengadaan telur ayam untuk bansos di wilayah Prov. Jatim 14 1 September 2021 Pemerintah Kab. Blitar berkirim surat kepada menko perekonomian RI tentang laporan kondisi usaha peternakan ayam petelur di kab blitar, dengan poin: a. Harga jagung pada bulan maret sampai dengan bulan agustus 2021 sangat tinggi, berkisar Rp. 5.500 s/d 5.700 per kg. Sedangkan sesuai acuan permendag No. 7 Tahun 2020 harga penjualan jagung di konsumen adalah Rp. 4.500 per kg b. Harga telur saat ini jauh dibawah HPP (Rp. 19.500) sedangkan harga telur saat ini sekitar Rp. 16.000 s/d 16.300 per kg dan kondisi ini sudah berlangsung selama 2 minggu terakhir. Sedangkan harga acuan telur sesuai Permendag adalah Rp. 19.000 s/d Rp. 21.000 c. Apabila kondisi ini tetap berlangsung sampai 2 bulan ke depan, maka banyak peternak ayam petelur yang merugi/gulung tikar dan saat ini sebagian peternak ayam petelur sudah menutup usahanya karena tidak mampu bertahan dengan tingginya biaya operasional. 15 2 September 2021 Ketua Dekranasda Kab. Blitar melakukan kunjungan ke Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Blitar yang mana menjadi salah satu mitra kerja Dekranasda. 16 2 September 2021 Bupati Blitar menghadiri kegiatan Penyerahan Bantuan Paket Sembako dari PT. Astra Internasional Tbk. yang diikuti oleh Direktur Jenderal Pengembangan Ekonomi dan Investasi Desa, Daerah Tertinggal, & Transmigrasi Kemendes PDTT serta Pimpinan PT. Astra Internasional Tbk. secara virtual bertempat di Kantor Desa Krenceng Kecamatan Nglegok 17 3 September 2021 Desa Wisata Semen, Kecamatan Gandusari berhasil menyabet Juara 3 Nasional Desa Wisata Kreatif dalam ajang BCA Desa Wisata Awards 2021. 18 6 September 2021 Ketua Dekranasda Kabupaten Blitar, H. Zainal Arifin didampingi oleh Asisten Ekonomi dan Pembangunan, Staf Ahli bidang Ekonomi, Keuangan dan Pembangunan, Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan serta Kepala Dinas Koperasi dan Usaha Mikro menerima kunjungan Kepala DPMPTSP dan Tenaga Kerja Kabupaten Pamekasan di Pendopo RHN. Dalam kunjungan tersebut diteruskan dengan melihat proses pembuatan gula kelapa di Desa Gledug Kecamatan Sanankulon, pembuatan arang batok kelapa di Desa Karanggayam, Kecamatan Srengat dan terakhir berkunjung ke pengrajin tas dari bahan batok kelapa di Desa Wonodadi, Kecamatan Wonodadi. 19 6 September 2021 Memfasilitasi dinas perhubungan Trenggalek dan Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Timur untuk koordinasi pembahasan komoditi jagung di Kabupaten Blitar sebagai tindak lanjut jejaring rencana pelabuhan prigi, sebagai upaya memangkas biaya kirim pelabuhan antar pulau. 20 7 September 2021 informasi via telepon bahwa Dinas Perhubungan Trenggalek dan Dinas Perhubungan Prov. Jatim akan membahas hasil kunjungan ke Koperasi Putera Blitar dengan mengadakan rapat OPD terkait di Provinsi Jawa Timur Kabupaten Trenggalek, Kabupaten Blitar dengan kementerian terkait. 21 7 September 2021 Pemkab Blitar menggelar Rapat Evaluasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) Periode Januari-Agustus 2021 di Ruang Perdana, turut hadir Bupati Blitar, Sekda Kabupaten

Blitar, Asisten Adminitrasi Umum, Pimpinan Bank Jatim Cabang Blitar serta Kepala OPD. Beberapa hal terkait pengelolaan PAD di Kabupaten Blitar. Harapannya seluruh pihak mulai OPD penghasil, Kecamatan, Desa/Kelurahan untuk tetap semangat demi meningkatkan PAD dan yang belum efektif supaya bisa mengevaluasi diri untuk optimalisasi pemungutannya. Untuk pajak daerah Bapenda Kabupaten Blitar telah bekerjasama dengan Kejaksaan Negeri Blitar. Tujuannya adalah untuk mengoptimalisasi penagihan piutang Pajak Daerah, menyelamatkan dan memulihkan kekayaan negara, menyelesaikan bila ada masalah, menegakkan kewibawaan pemerintah dan lain-lain. 22 8 September 2021 Bupati Blitar didampingi Asisten II, Kepala Dinas Pertanian, Camat Binangun dan Muspika melakukan panen raya melon di wilayah Kecamatan Binangun Untuk mengenalkan melon asal Binangun pemerintah daerah telah melakukan berbagai upaya salah satunya mempromosikan melalui media sosial. Selain itu, dengan mengenalkan produk melon di setiap agenda kunjungan kenegaraan. 23 Bupati Blitar membagikan Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT DD) Tahap 9 di Desa Sumberjati Kecamatan Kademangan serta di Desa Plandirejo Kecamatan Bakung Dengan adanya BLT DD diharapkan mampu membantu mencukupi kebutuhan pokok keluarga penerima manfaat yang kurang mampu dan terdampak pandemi Covid-19 24 13 September 2021 Bupati Blitar didampingi Wakil Bupati Blitar hadir dalam Rapat Paripurna Atas Persetujuan Rancangan Perubahan APBD Kabupaten Blitar Tahun Anggaran 2021 yang dilaksanakan di Ruang Rapat Paripurna DPRD Kabupaten Blitar. Rancangan Perubahan APBD Kabupaten Blitar Tahun Anggaran 2021 dapat disetujui dalam forum Rapat Paripurna Dewan, selanjutnya dikirim ke Provinsi Jawa Timur guna dievaluasi. 25 13 September 2021 Bupati Blitar didampingi Asisten Bidang Pemerintahan dan Kesra, Asisten Perekonomian dan Pembangunan, dan Kepala Dinas Pertanian hadir dalam Penanaman Bongkar Ratoon Kelompok Tani Sekar Mulyo di Kebun Benih Datar Desa Balerejo, Kecamatan Panggungrejo 26 14 September 2021 Bupati Blitar menerima secara langsung penghargaan TPID berprestasi wilayah Jawa-Bali yang diberikan oleh Asisten Deputi Menko Perekonomian didampingi oleh Gubernur Jawa Timur bertempat di Hotel Shangri-la Surabaya 27 15 September 2021 Bupati Blitar membuka kegiatan TNI Manunggal Membangun Desa ke 112 di Desa Pakisaji Kecamatan Kademangan bertempat di Pendopo RHN 28 16 September 2021 Merencanakan FGD membahas relaksasi kredit (pinjaman bank) peternak di Kab. Blitar dengan Bank Pemerintah sebagai dampak pandemi COVID 19 dengan narasumber BI dan OJK 29 16 September 2021 Bupati Blitar, aktif melakukan koordinasi, konsultasi dan kolaborasi dengan Wakil Ketua Komisi IV DPR RI, Anggia Erma Rini, MKM sehingga terfasilitasi pertemuan Bupati dengan Jalal Mirzayev, Duta Besar Azerbaijan untuk Indonesia Terbukanya komunikasi antara Pemerintah Kabupaten Blitar dengan DPR RI dan Duta Besar Negara sahabat, akan menjadi solusi dari permasalahan yang selama ini dialami 30 16 September 2021 Bupati Blitar menyerahkan penghargaan Juara III BCA Desa Wisata Awards Kategori Desa Wisata Kreatif tahun 2021 bertempat di kantor Desa Semen Kecamatan Gandusari 31 16 September 2021 Bupati Blitar meninjau pembangunan rumah Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) di Desa Semen Kecamatan Gandusari, Stimulan pembangunan perumahan swadaya di Kabupaten Blitar sebanyak 200 unit tersebar di beberapa Kecamatan 32 16 September 2021 Bupati Blitar didampingi Sekretaris Daerah, Asisten Pemerintahan, Kepala OPD dan Muspika melaksanakan panen raya kentang di Dusun Barurejo Desa Krisik Kecamatan Gandusari bersama dengan kelompok tani Nuju Makmur IV 33 17 September 2021 Bupati Blitar bersama dengan Wakil Ketua Komisi IV DPR RI, Anggia Ermarini M.KM menghadiri Kegiatan Bimbingan Teknis Manajemen Peternakan di Hall Hotel Grand Manssion II, turut hadir Kepala Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Blitar. 34 20 September 2021 Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Blitar menggelar AdiExport From Local To Global yang diikuti oleh para pelaku usaha bertempat di Ruang Perdana 35 22 September 2021 Bupati Blitar meninjau dan

memberikan bantuan langsung kepada warga penerima Program Bantuan Rumah Swadaya Tidak Layak Huni yang bertempat di Desa Togogan kecamatan Srengat. Pemerintah Daerah bekerja sama dengan Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman menargetkan penyaluran Rumah Tidak Layak Huni (Rutilahu) dari APBD di Kabupaten Blitar sebanyak 339 unit untuk masyarakat yang membutuhkan. 36 23 September 2021 Ketua Dekranasda Kabupaten Blitar, H. Zaenal Arifin bersama dengan Dinas Perindustrian dan Perdagangan melakukan kunjungan ke tiga tempat produk UMKM. Yang pertama UMKM gula kelapa di Desa Gledug, Sanankulon dengan harapan gula kelapa bisa diekspor nantinya. Kunjungan selanjutnya ke UMKM sambel pecel di Desa Jajar, Talun dalam rangka membantu proses packaging dan izin. Ketiga, pengrajin bambu untuk tusuk sate di Desa Tapak Rejo, Kesamben. Dekranasda akan membantu dalam penjualan dan ekspor.. Selanjutnya akan diadakan pelatihan untuk UMKM, ini akan membantu UMKM untuk semangat kembali melakukan produksi dan penjualan dengan menggandeng Disperindag dan Diskopum untuk membantu UMKM 37 23 September 2021 Ketua Dekranasda Kabupaten Blitar H. Zaenal Arifin menghadiri kegiatan gelar kreasi pelatihan BPJAMSOSTEK tahun 2021 BPJS Ketenagakerjaan di Kantor Cabang Blitar, dengan mengusung tema “Life Skill Empowerment Program” Pelatihan ini berfokus pada pelatihan pembuatan batik dan juga handicraft. Dengan adanya kegiatan pelatihan tidak hanya menjadikan peserta lebih mandiri namun dapat menumbuhkan kerjasama yang baik dengan beberapa stakeholder. 38 24 September 2021 Pemerintah Kabupaten Blitar bersama dengan Himpunan Wanita Disabilitas Indonesia menggelar Lokakarya Motivasi Bisnis yang digelar di Ruang Theobromine Hall dan Wisma Trinitario Kampung Coklat. Kegiatan ini dihadiri oleh Dinas Koperasi dan Dinas Sosial Kabupaten Blitar. Kegiatan dilakukan dengan menerapkan protokol kesehatan secara ketat, sebelumnya seluruh peserta yang hadir wajib mengikuti tes swab PCR di tempat. Lokakarya ini merupakan pelatihan kewirausahaan bagi masyarakat penyandang disabilitas karena dari pelatihan yang sebelumnya para disabilitas mengalami hambatan sosial tidak bisa sampai akhir yang seharusnya dilakukan selama kurang lebih 3-4 bulan. Oleh sebab itu pelatihan ini dilakukan dengan narasumber teman-teman disabilitas sehingga mereka mudah untuk berinteraksi. Saat ini, telah memasuki tahapan tengah sesuai dengan aturan yaitu bisnis motivation workshop (BMW). Dalam hal ini membahas tentang membongkar pola pikir kewirausahaan bagi peserta. 39 24 September 2021 Bupati Blitar mengimbau kepada seluruh kepala OPD untuk menginstruksikan kepada ASN/Pegawai dan masyarakat untuk membeli dan mengkonsumsi produk pertanian (cabai) yang berasal dari petani lokal Kabupaten Blitar. Bupati juga menghimbau pimpinan retail modern yang ada di wilayah Kabupaten Blitar dapat berkontribusi untuk memasarkan, menjual produk pertanian cabai Kabupaten Blitar. Hal ini dilakukan untuk membantu menjaga stabilitas harga komoditas cabai di tingkat petani di tengah pandemi Covid-19. 40 28 September 2021 Bupati Blitar meninjau langsung warga penerima Program Bantuan Rumah Swadaya Tidak Layak Huni Desa Kamulan dan Desa Pasirharjo di wilayah kecamatan Talun 41 29 September 2021 Bupati Blitar didampingi Kepala Dinas Kominfo Kab. Blitar dan Kepala BPS Kab. Blitar menghadiri Kegiatan Peringatan Hari Statistik Nasional tahun 2021 secara virtual yang bertempat di Pendopo RHN. Peran data dan statistik memberikan gambaran yang dapat dijadikan pedoman dalam menentukan arah maupun kebijakan pembangunan yang diharapkan. Hal tersebut akan sangat mungkin terealisasi jika data dan statistik dijadikan sebagai ujung tombak serta dijadikan parameter untuk merencanakan pembangunan baik jangka pendek, menengah maupun panjang. 42 30 September 2021 Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Blitar melaksanakan kegiatan Pembinaan dan Pengawasan Kegiatan Usaha untuk Mendorong dan Meningkatkan Ketaatan dalam Perlindungan dan pengelolaan Lingkungan Hidup yang dilaksanakan di Ruang Rapat Perdana Lantai II Sekretariat Pemkab. 2. Pengelolaan produksi, distribusi dan konektivitas A. Pengembangan Klaster Ketahanan Pangan Pengembangan klaster ketahanan

pangan di Kabupaten Blitar merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh Kantor Perwakilan Bank Indonesia Kediri dalam rangka pengendalian inflasi di daerah khususnya untuk pengendalian harga. Pengembangan klaster ketahanan pangan di Kabupaten Blitar tersebut dimaksudkan untuk mendukung penyediaan komoditas dalam rangka menjaga kecukupan pasokan ketersediaan bahan pangan, khususnya beras, daging ayam dan telur ayam ras, mengingat Kabupaten Blitar merupakan wilayah agraris dengan hasil utama adalah beras, ayam dan telur ayam ras. Produksi beras Kabupaten Blitar tahun 2019 sebesar 380.688 ton dengan luas panen sebesar 60.297 ha, sehingga jika dihitung tingkat produktivitasnya mencapai 631,1 kuintal/ha. Luas Kabupaten Blitar terbagi menjadi 2 bagian yaitu Lahan Bukan Sawah dengan luas 83.447 Ha, Lahan Sawah 32.796 Ha. Jadi Lahan Bukan Sawah di Kabupaten Blitar merupakan bagian terluas. Tahun 2020, 3 jenis produksi sayuran terbesar adalah Cabe Rawit 1.881.377 ton, Jamur 254.125 ton dan Cabe besar 114.923 ton. Areal tanaman perkebunan yang terluas di Kabupaten Blitar pada tahun 2020 adalah tanaman kelapa, tanaman tebu, dan tanaman kakao. Luas tanaman kelapa 18.164,60 ha, tanaman tebu 7.295,20 ha dan luas tanaman kakao 5.042,30 ha. Produksi tanaman perkebunan yang paling banyak di Kabupaten Blitar pada tahun 2020 adalah tanaman tebu, tanaman kelapa, dan tanaman kakao. Produksi tanaman tebu 464.346,20 ton, tanaman kelapa 26.161,57 ton dan produksi tanaman kakao 2.654,50 ton. Kabupaten Blitar merupakan penghasil utama daging dan telur ayam ras ayam di tingkat nasional. Populasi ayam pedaging Kabupaten Blitar mencapai lebih dari 4 juta ekor dengan produksi daging sebesar 15.226,788 ton pada tahun 2020. Sedangkan populasi ayam petelur ayam ras Kabupaten Blitar mencapai lebih dari 16 juta ekor dengan produksi telur ayam ras sebesar 171.574,409 ton di tahun 2019, atau jika dikalkulasi produktivitas hariannya mencapai lebih dari 448 ton/hari. Produksi telur ayam ras Kabupaten Blitar pada Triwulan I tahun 2021 mencapai 42.588,254 ton, atau sebesar 26,358 persen dari capaian tahun lalu. Dengan tingkat produksi Triwulan II yang relatif baik, maka diharapkan produksi telur ayam ras di tahun 2021 bisa melebihi capaian tahun 2020. Peternakan ayam ras petelur sangat berpengaruh pada sektor peternakan di Kabupaten Blitar, populasi ayam ras petelur di Kabupaten Blitar mencapai 19.060.000 ekor pada tahun 2020. Untuk ayam ras pedaging menurun yaitu 3.820.600 ekor pada tahun 2020. Peternakan sapi potong menduduki urutan kedua setelah ayam ras petelur dan pedaging, pada tahun 2020 populasinya mencapai 151.720 ekor. Komoditi ikan hias terutama ikan koi mengalami perkembangan yang cukup bagus pada beberapa tahun terakhir walaupun perkembangan tersebut terlihat berfluktuatif dari tahun ke tahun. Salah satu komoditi subsektor perikanan yang dijadikan sebagai produk unggulan di Kabupaten Blitar adalah ikan hias khususnya ikan Koi. B. Pemantauan Harga Ketersediaan Pasokan Komoditas TPID Kabupaten Blitar melakukan pemantauan harga kebutuhan pokok masyarakat melalui dua cara, yakni pemantauan secara tidak langsung dan pemantauan secara langsung. Pemantauan secara tidak langsung dilakukan melalui bantuan aplikasi sistem informasi harga yang telah dikembangkan oleh pemerintah, yakni sistem informasi ketersediaan dan perkembangan harga pokok di Jawa Timur (Siskaperbapo) serta sistem informasi pangan Kabupaten Blitar. Siskaperbapo dikembangkan oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan Pemerintah Provinsi Jawa Timur, dalam hal ini Kabupaten Blitar secara rutin menyetorkan data informasi harga untuk 2 (dua) pasar Kabupaten yakni pasar Sutojayan dan pasar Wlingi untuk 28 komoditas mulai harga beras, daging, telur ayam ras, minyak goreng hingga harga pupuk. Sedangkan (sistem informasi pangan) SIP Kabupaten Blitar dikembangkan oleh Dinas Pertanian Kabupaten Blitar untuk memantau harga ditingkat produsen hingga pasokan atau ketersediaan komoditas-komoditas pertanian yang diupdate secara mingguan oleh petugas teknis lapangan (PPL). Pemantauan harga selanjutnya adalah pemantauan harga secara langsung dilapangan. Pada momen tertentu atau pada saat terjadi lonjakan harga kebutuhan pokok masyarakat atau

komoditas utama yang memiliki bobot inflasi tinggi, TPID Kabupaten Blitar bersama Tim Satgas Pangan antara lain : Kepolisian, TNI, dan OPD terkait melakukan pemantauan harga dan kecukupan pasokan komoditas secara langsung ke sejumlah pasar, pedagang, distributor di Kabupaten Blitar. Kegiatan ini dilakukan pada saat tahun baru. Dimana pada saat tersebut, ketersediaan barang dan harga kebutuhan pokok masyarakat cenderung mengalami kenaikan. Beberapa pasar dan distributor utama yang menjadi objek pemantauan TPID Kabupaten Blitar adalah Pasar Wlingi, Pasar Sutojayan, Pasar Kademangan, Pasar Srengat dan Pasar Pathok Kecamatan Ponggok. Data hasil pemantauan digunakan sebagai acuan dalam perumusan rekomendasi kebijakan Pemerintah Daerah. Manfaat dari kegiatan tersebut antara lain adalah untuk mendeteksi ada tidaknya indikasi penimbunan sekaligus melakukan sosialisasi kepada pedagang dan distributor resiko bagi penimbun bahan pangan. Dengan kehadiran TPID Kabupaten Blitar bisa memberikan efek psikologis kepada masyarakat bahwa pemerintah daerah ikut hadir di lapangan dalam memberikan solusi apabila terjadi lonjakan harga.

C. Pemantauan Jalur Distribusi Komoditas Dalam upaya untuk menjaga distribusi komoditas pasokan pangan di Kabupaten Blitar tetap aman, serta untuk memastikan jalur utama yang dilalui kendaraan bermuatan komoditas pangan tetap lancar, TPID Kabupaten Blitar melalui Dinas Perhubungan melaksanakan operasi pemantauan jalur distribusi komoditas pasokan pangan. Operasi ini dilaksanakan langsung oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Blitar, bahkan pada saat menjelang dan pasca tahun baru, operasi ini juga dilakukan secara gabungan dengan melibatkan Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Timur, aparat TNI dan Kepolisian. Operasi gabungan tersebut dilakukan untuk memantau kelayakan kendaraan yang beroperasi di jalan utamanya angkutan barang pembawa bahan pokok, serta mendokumentasikan jenis muatan yang keluar/masuk Kabupaten Blitar.

3. Regulasi dan monitoring Berbagai inovasi kebijakan pemerintah Kabupaten Blitar turut berperan besar dalam pengendalian inflasi di Kabupaten Blitar. Beberapa inovasi kebijakan Pemerintah Kabupaten Blitar dalam mendukung pengendalian inflasi adalah sebagai berikut :

A. Pemkab Blitar telah menyalurkan bantuan sosial bagi warga Blitar yang terdampak Covid-19 berupa beras 1 ton dan paket sembako sebanyak 200 paket. Dari Kementerian Sosial RI memberikan paket beras sejumlah 3.000 paket masing-masing 5 kg dengan ketentuan penerima manfaat diluar penerima bantuan PKH, BPNT, BST, dan BLT-DD.

B. Koperasi Putra Blitar mengadakan perjanjian dengan PT Food Station Tjipinang Jaya untuk penyediaan telur ayam sebagai upaya pemasaran peternak Kabupaten Blitar, ini merupakan PKS Tahun ke-3

C. Wakil Bupati Blitar bersama Forum Komunikasi Pimpinan Daerah (Forkopimda) secara simbolis menyalurkan dan memberangkatkan ribuan bantuan paket sembako di Halaman Kantor Bupati Kanigoro. guna membantu masyarakat yang terdampak aturan PPKM level 4

D. Koperasi Putera Blitar mengirim surat kepada Menko Perekonomian RI dengan tembusan : Bappenas, Kemnetan, Kemendag, Dirjen Peternakan dan Kesehatan Hewan, Gubernur Jatim, Kepala Dinas Peternakan Prov Jatim, Kepala Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Prov. Jatim, Kepala Dinas Perindag Prov Jatim

E. Koperasi Putera Blitar mengirim surat kepada Menteri Sosial perihal permohonan pengadaan telur ayam untuk bansos di wilayah Prov. Jatim

F. Pemerintah Kab. Blitar berkirim surat kepada menko perekonomian RI tentang laporan kondisi usaha peternakan ayam petelur di kab blitar, dengan poin: 1) Harga jagung pada bulan maret sampai dengan bulan agustus 2021 sangat tinggi, berkisar Rp. 5.500 s/d 5.700 per kg. Sedangkan sesuai acuan permendag No. 7 Tahun 2020 harga penjualan jagung di konsumen adalah Rp. 4.500 per kg

2) Harga telur saat ini jauh dibawah HPP (Rp. 19.500) sedangkan harga telur saat ini sekitar Rp. 16.000 s/d 16.300 per kg dan kondisi ini sudah berlangsung selama 2 minggu terakhir. Sedangkan harga acuan telur sesuai Permendag adalah Rp. 19.000 s/d Rp. 21.000

3) Apabila kondisi ini tetap berlangsung sampai 2 bulan ke depan, maka banyak peternak ayam petelur yang merugi/gulung tikar dan saat ini sebagian peternak ayam petelur

sudah menutup usahanya karena tidak mampu bertahan dengan tingginya biaya operasional.

G. Bupati Blitar menghadiri kegiatan Penyerahan Bantuan Paket Sembako dari PT. Astra Internasional Tbk. yang diikuti oleh Direktur Jenderal Pengembangan Ekonomi dan Investasi Desa, Daerah Tertinggal, & Transmigrasi Kemendes PDTT serta Pimpinan PT. Astra Internasional Tbk. secara virtual bertempat di Kantor Desa Krenceng Kecamatan Nglegok H. Memfasilitasi dinas perhubungan Trenggalek dan Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Timur untuk koordinasi pembahasan komoditi jagung di Kabupaten Blitar sebagai tindak lanjut jejaring rencana pelabuhan prigi, sebagai upaya memangkas biaya kirim pelabuhan antar pulau.

I. Bupati Blitar mengimbau kepada seluruh kepala OPD untuk menginstruksikan kepada ASN/Pegawai dan masyarakat untuk membeli dan mengkonsumsi produk pertanian (cabai) yang berasal dari petani lokal Kabupaten Blitar. Bupati juga menghimbau pimpinan retail modern yang ada di wilayah Kabupaten Blitar dapat berkontribusi untuk memasarkan, menjual produk pertanian cabai Kabupaten Blitar.

J. Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Blitar melaksanakan kegiatan Pembinaan dan Pengawasan Kegiatan Usaha untuk Mendorong dan Meningkatkan Ketaatan dalam Perlindungan dan pengelolaan Lingkungan Hidup yang dilaksanakan di Ruang Rapat Perdana Lantai II Sekretariat Pemkab.

4. Pemanfaatan kajian dan informasi Sebagai upaya deteksi dini terhadap potensi inflasi, TPID Kabupaten Blitar telah memanfaatkan data perkembangan harga Siskaperbapo dan SIP. Data dan Informasi tersebut diolah dan dikaji sebagai dasar dalam perumusan rekomendasi kebijakan dalam pengendalian inflasi di daerah. Sebagai bahan evaluasi terhadap sistem informasi yang telah dikembangkan tersebut adalah:

A. Siskaperbapo hanya menjangkau 2 pasar yang ada yakni pasar Wlingi dan pasar Sutojayan. Sehingga belum bisa mencerminkan kondisi riil daerah. Siskaperbapo merupakan aplikasi yang dibangun oleh Pemerintah Provinsi Jawa Timur sehingga daerah hanya terwakili secara sampling oleh 2 pasar yang ada. Data ini terupdate secara manual (offline), sehingga masih menyulitkan dalam membuat pelaporan hariannya.

B. Sistem informasi pangan Kabupaten Blitar yang dikembangkan oleh Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Blitar, telah dikembangkan untuk menjaring informasi mengenai harga ditingkat produsen, stok komoditas dan kebutuhan konsumsi masyarakat, namun informasi ini masih digali secara mingguan melalui tenaga Petugas Penyuluh Lapangan (PPL). Angka yang dikeluarkan merupakan angka rata-rata 22 kecamatan.

C. Hibah sistem informasi harga pasar dari Kabupaten Sleman, diharapkan menjadi penyempurna aplikasi Siskaperbapo dengan memasukkan 13 pasar yang ada, bahkan kedepan perlu difikirkan untuk dapat menjangkau hingga pasar kecamatan dan desa. Aplikasi ini diharapkan dapat terintegrasi dengan Siskaperbapo sehingga update pelaporan ke tingkat provinsi dapat dilaksanakan secara simultan.

D. Dalam rangka merangkum ketiga aplikasi yang telah ada, telah dikembangkan Sistem Informasi Deteksi Dini Inflasi oleh Bagian Perekonomian dan Pembangunan Kabupaten Blitar pada 2021. Sistem ini akan mengimpor data-data yang telah ada pada ketiga aplikasi yang ada, untuk disuguhkan menjadi informasi penting, yang akan digunakan oleh TPID Kabupaten Blitar untuk merumuskan kebijakan secara cepat dan akurat. TPID sebagai pengendali inflasi daerah memerlukan informasi yang cepat namun akurat berbasis android. Dalam hal ini, keberadaan sektep TIPD yang memiliki operator khusus sangatlah penting, demi peningkatan kinerja TPID Kabupaten Blitar dimasa yang akan datang.

5. Pengendalian ekspektasi Komunikasi publik menjadi elemen penting dalam menginformasikan data, kebijakan dan kegiatan-kegiatan TPID. Tools ini juga sangat efektif dalam menjaga ekspektasi masyarakat dan pelaku ekonomi, sehingga inflasi di Kabupaten Blitar tetap terjaga dan terkendali dengan baik. Beberapa kegiatan komunikasi publik yang telah dilakukan TPID Kabupaten Blitar pada Triwulan I-2020 adalah sebagai berikut :

A. Penayangan Iklan Layanan Masyarakat (ILM) pada media elektronik, yaitu televisi dan radio.

B. Penayangan Iklan Layanan Masyarakat (ILM) pada website Pemerintah Kabupaten Blitar. Dampak kegiatan ini

adalah tingkat keyakinan masyarakat yang meningkat terkait kecukupan persediaan stok sembako terutama menjelang dan pasca tahun baru.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Sejak awal triwulan II sebenarnya sudah terjadi gejolak di tingkat peternak ayam petelur terkait harga pakan yang tidak selaras dengan nilai jual telur. Di Triwulan III ini, permasalahan ini semakin meruncing dan teridentifikasi sebagai berikut: a. Harga jagung bulan Maret sampai dengan bulan Agustus 2021 sangat tinggi, saat ini harga jagung Rp. 5.500 s/d 5.700 per Kg. Sedangkan sesuai acuan permendag No.7 tahun 2020 harga penjualan jagung di konsumen adalah Rp.4.500 per Kg b. Disisi lain harga telur saat ini jauh dibawah HPP (HPP Rp. 19.500) sedangkan harga telur saat ini sekitar Rp. 16.000 s/d Rp. 16.300 per Kg dan kondisi ini sudah berlangsung selama 2 minggu terakhir, sementara harga acuan telur sesuai Permendag adalah Rp. 19.000 s/d Rp. 21.000 c. Dimungkinkan apabila kondisi seperti ini masih berlangsung sampai dengan 2 (dua) bulan kedepan, maka banyak peternak ayam petelur yang merugi/gulung tikar dan saat ini sebagian peternak ayam petelur sudah menutup usahanya karena tidak mampu bertahan dengan tingginya biaya operasional.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Berbagai langkah dilakukan TPID dalam memfasilitasi dan ikut serja menjaga eksptasi inflasi di kabupaten yang secara kronologis di awali sejak awal telah terindikasi, meliputi: d. 22-24 Mei 2021 ketua koperasi Kota Blitar survei jagung ke Kota Kotamobagu Sulawesi Utara. Berdasarkan pengalaman tahun tahun sebelumnya untuk mengantisipasi kekurangan jagung di kabupaten blitar. Akan tetapi di lapangan belum ditemui jagung yang siap panen. e. 24 Mei 2021 Ketua koperasi Kota Blitar mengadakan perjanjian kerja sama dengan Gapoktan Momosad Jaya Kotamobagu tentang pengadaan jagung . f. 26 Juli 2021 koperasi putra blitar mengadakan perjanjian dengan PT Food Station Tjipinang Jaya untuk penyediaan telur ayam sebagai upaya pemasaran peternak Kabupaten Blitar, ini merupakan PKS Tahun ke-3. g. 31 Juli 2021 diterima pengiriman jagung dari KotaMubagu sebanyak 15 ton. h. 1 Agustus 2021 diterima pengiriman ke empat 23 ton i. 13 Agustus 2021 diterima pengiriman jagung dari Kota Mubago sebanyak 20 ton j. 21 agustus 2021 dengan pertimbangan stok jagung di berbagai daerah sangat sedikit atau sangat sulit untuk mengumpulkan jagung maka Koperasi Putera Blitar mengirim surat kepada Menko Perekonomian RI dengan tembusan : Bappenas, Kemnetan, Kemendag, Dirjen Peternakan dan Kesehatan Hewan, Gubernur Jatim, Kepala Dinas Peternakan Prov Jatim, Kepala Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Prov. Jatim, Kepala Dinas Perindag Prov Jatim. Memohon kepada pemerintah agar disediakan jagung yang cukup dengan harga wajar untuk pakan ternak. k. 1 September 2021 Pemerintah Kab. Blitar berkirim surat kepada menko perekonomian Ri tentang laporan kondisi usaha peternakan ayam petelur di kab blitar dengan poin: 1) Harga jagung pada bulan maret sampai dengan bulan agustus 2021 sangat tinggi, berkisar Rp. 5.500 s/d 5.700 per kg. Sedangkan sesuai acuan permendag No. 7 Tahun 2020 harga penjualan jagung di konsumen adalah Rp. 4.500 per kg 2) Harga telur saat ini jauh dibawah HPP (Rp. 19.500) sedangkan harga telur saat ini sekitar Rp. 16.000 s/d 16.300 per kg dan kondisi ini sudah berlangsung selama 2 minggu terakhir. Sedangkan harga acuan telur sesui Permendag adalah Rp. 19.000 s/d Rp. 21.000 3) Apabila kondisi ini tetap berlangsung sampai 2 bulan ke depan, maka banyak peternak ayam petelur yang merugi/gulung tikar dan saat ini sebagian peternak ayam petelur sudah menutup usahanya karena tidak mampu bertahan dengan tingginya biaya operasional. l. 24 Agustus 2021 diterima pengiriman ke tiga 21.750 Kg m. 31 Agustus 2021 Koperasi Putera Blitar mengirim surat kepada Menteri Sosial perihal permohonan pengadaan telur ayam untuk

bansos di wilayah Prov. Jatim. n. 6 September 2021 memfasilitasi dinas perhubungan Trenggalek dan Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Timur untuk koordinasi pembahasan komoditi jagung di Kabupaten Blitar sebagai tindak lanjut jejaring rencana pelabuhan prigi, sebagai upaya memangkas biaya kirim pelabuhan antar pulau. o. 7 sep 2021 informasi via telepon bahwa Dinas Perhubungan Trenggalek dan Dinas Perhubungan Trenggalek Prov. Jatim akan membahas hasil kunjungan ke Koperasi Putera Blitar dengan mengadakan rapat OPD terkait di Provinsi Jawa Timur Kabupaten Trenggalek, Kabupaten Blitar dengan kementerian terkait. p. 16 sep 2021 merencanakan FGD membahas relaksasi kredit (pinjaman bank) peternak di Kab. Blitar dengan Bank Pemerintah sebagai dampak pandemi COVID 19 dengan narasumber BI dan OJK. Disamping itu, berbagai program dan kebijakan pemerintah Kabupaten Blitar turut berperan besar dalam pengendalian inflasi di Kabupaten Blitar. Beberapa program dan kebijakan Pemerintah Kabupaten Blitar yang efektif dalam menjaga dan mengendalikan inflasi terutama di Triwulan III 2021 adalah sebagai berikut : 1. Operasi Pasar Murni (OPM); 2. Operasi pemantauan jalur distribusi komoditas pasokan pangan; 3. Komunikasi publik (press release, penayangan iklan layanan masyarakat); 4. Pemantauan harga dan kecukupan pasokan / sidak komoditas secara langsung ke sejumlah pasar, pedagang, distributor dan asosiasi di Kabupaten Blitar. Sehubungan dengan capaian inflasi dan kendala yang terjadi di Triwulan III 2021 dalam upaya pengendalian inflasi di Kabupaten Blitar, TPID Kabupaten Blitar merekomendasikan beberapa hal dalam perumusan kebijakan pengendalian inflasi, diantaranya : 1. Penguatan Kelembagaan a. Meningkatkan koordinasi Anggota TPID Kabupaten Blitar baik level teknik maupun high level. b. Meningkatkan kinerja TPID Kabupaten Blitar melalui capacity building; 2. Produksi, Distribusi dan Konektivitas c. Pengembangan Kluster Ketahanan Pangan, Pengembangan klaster ketahanan pangan di Kabupaten Blitar tersebut dimaksudkan untuk mendukung penyediaan komoditas dalam rangka menjaga kecukupan pasokan ketersediaan bahan pangan, khususnya beras, daging ayam dan telur ayam ras d. Secara terus menerus memantau perkembangan harga dan kelancaran pasokan serta ketersediaan stok komoditas pokok, khususnya beras. Pemantauan dapat dilakukan secara on site atau kunjungan langsung ke pasar dan distributor atau secara offsite yaitu melalui aplikasi Siskaperbapo. 3. Pengendalian ekspektasi. Menerbitkan press release serta mempublikasikan capaian inflasi dan perkembangan harga komoditas strategis serta himbauan kepada masyarakat agar berbelanja dengan bijak sebagai salah satu upaya moral suasi. 4. Pandemi Covid-19 menyebabkan pembatasan aktivitas masyarakat secara umum, sehingga menyebabkan penurunan daya beli masyarakat dan juga mengakibatkan melambatnya perputaran produk pertanian dan UMKM. Rekomendasi kebijakan TPID Kabupaten Blitar sebagai daerah sentra produksi yang terdampak covid-19 adalah perluasan pemasaran produk Kabupaten Blitar dengan cara digitalisasi dan peningkatan kerjasama antar daerah.